

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Provinsi Papua. Hasil analisis data dan pembahasan menyimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa pada variabel Akuntansi Sektor Publik di instansi pemerintah Provinsi Papua secara keseluruhan memiliki nilai sebesar 87,80% yang dapat dikategorikan sangat baik, variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai sebesar 85% yang dapat dikategorikan sangat baik, dan variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di instansi pemerintah Provinsi Papua secara keseluruhan memiliki nilai sebesar 88% yang dapat dikategorikan sangat baik.
2. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan telah valid ($r_{hitung} > 0,355$), sementara itu melalui pengujian reliabilitas diketahui bahwa semua indikator dalam setiap variabel dinyatakan memenuhi ketentuan reliabilitas (cronbach's alpha $> 0,7$).
3. Hasil uji asumsi klasik memperlihatkan bahwa data telah memenuhi ketentuan normalitas data (Sig. $0,052 < 0,05$), data tidak terjadi multikolinieritas (VIF. $1,550 < 10$), dan data terbebas dari unsur heteroskedastisitas, karena data menyebar kesemua arah tanpa membentuk pola papaun.

4. Hasil uji korelasi diperoleh bahwa variabel penerapan akuntansi sektor publik memiliki hubungan yang sangat kuat dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Provinsi Papua (koefisien korelasi sebesar 0,815), sedangkan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Provinsi Papua (koefisien korelasi sebesar 0,779).
5. Hasil uji hregresi linear berganda diperoleh nilai r square sebesar 0,798 yang mana variansi variabel penerapan akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan sudah mampu menjelaskan variansi variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 79,8%. Melalui uji t statistik disimpulkan bahwa:
 - a. Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Provinsi Papua. Temuan ini menjelaskan bahwa dengan meningkatnya penerapan akuntansi sektor publik akan membuat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Provinsi Papua menjadi meningkat.
 - b. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Provinsi Papua. Temuan ini menjelaskan bahwa dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan akan membuat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Provinsi Papua menjadi meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Manajerial (Instansi Pemerintah di Papua)

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Provinsi Papua secara signifikan dipengaruhi oleh penerapan akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan. Untuk itu, sebagai upaya dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja, kepala instansi pemerintahan dapat menfokuskan pada:

1. Meningkatkan indikator pengakuan pendapatan dan belanja, misalnya dapat menyusun dan menyajikan laporan mengenai anggaran dan pendapatan belanja sesuai ketentuan Sistem Akuntansi Pemerintah, hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi instansi pemerintahan di Provinsi Papua. Selain itu juga dapat mempertahankan indikator yang telah memiliki rata-rata tinggi seperti pengelolaan, penguadalian, kemandirian entitas, kesinambungan entitas, basis akuntansi, substansi mengungguli bentuk formal, pertimbangan biaya dan manfaat, keseimbangan antara karakteristik kualitatif, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas dan pengakuan asset dan kewajiban.
2. Meningkatkan indikator kemudahan untuk dipahami, misalnya dapat mengedepankan kejelasan informasi dari laporan keuangan agar semakin mudah dipahami. Selain itu juga dapat mempertahankan indikator yang telah memiliki rata-rata tinggi seperti tepat waktu, lengkap, dapat diverifikasi, netralitas, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan laporan daerah lain, serta kejelasan penyajian laporan.

5.2.2 Saran Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh model penelitian yang lebih sempurna.

1. Penelitian ini, hanya meneliti instansi pemerintah di Papua yang sudah terdaftar di <https://papua.go.id/> saja dengan jumlah yang relative kecil, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan menambahkan subjek yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran sampel yang lebih luas.
2. Penelitian ini menghasilkan nilai R Square sebesar 0,798 yang artinya model penelitian ini masih sangat potensial untuk dilakukan pengembangan dengan menambahkan variabel independen seperti prinsip-prinsip *good governance* dan system pengendalian intern.